

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat perbedaan angka kejadian demam berdarah di daerah endemik kota dan desa di Kabupaten Sleman.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi yang kuat antara kepadatan penduduk dengan kejadian demam berdarah di wilayah perdesaan Kabupaten Sleman.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi yang sedang antara kepadatan penduduk dengan kejadian demam berdarah di perkotaan Kabupaten Sleman.

#### **B. Saran**

1. Penelitian mengenai hubungan antara kepadatan penduduk dengan kejadian demam berdarah dapat dilakukan dalam rentang waktu yang lebih lama untuk memperoleh data yang lebih lengkap, jelas dan distribusi datanya normal.
2. Penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara kepadatan penduduk dengan kejadian demam berdarah dengan metode yang lebih baik dan terperinci seperti Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat

menganalisa pemetaan populasi penduduk dan penyebaran wabah penyakit demam berdarah.

3. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan hubungan antara kepadatan penduduk dengan kejadian demam berdarah pada wilayah sub-urban dan urban daerah endemis dengan menggunakan analisis perbandingan secara lebih mendalam.
4. Bagi petugas kesehatan maupun statistik diharapkan dapat meningkatkan pencatatan dan pelaporan baik di Dinas Kesehatan, Badan Pusat Statistik maupun beberapa instansi terkait sehingga data dapat digunakan dengan tepat dalam menganalisa dan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Bagi pemerintah dan tenaga medis perlu untuk meningkatkan promosi kesehatan tentang faktor risiko kejadian demam berdarah dimana kepadatan penduduk juga berperan sehingga meningkatkan upaya pencegahan kejadian demam berdarah di seluruh wilayah Kabupaten Sleman.